



Jakarta, 23 Desember 2020

No. 077/SMMT-CS/2020

Kepada  
**PT Bursa Efek Indonesia**  
Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 1 Lantai 6  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Up.: Yth. Bapak I Gede Nyoman Yetna, Direktur Penilaian Perusahaan  
Yth. Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Grup 1

**Perihal: Penyampaian Laporan Pelaksanaan *Public Expose* 2020**

Dengan hormat,

Merujuk pada surat kami No. 075/SMMT-CS/2020 mengenai Rencana Penyelenggaraan *Public Expose* Tahunan, dengan ini kami sampaikan bahwa *Public Expose* Tahunan PT Golden Eagle Energy, Tbk (“Perseroan”) telah diselenggarakan **secara elektronik** pada :

Hari/tanggal : Senin, 21 Desember 2020  
Waktu : 14.00 – 15.00  
Media : Aplikasi Zoom

Berikut laporan acara *Public Expose* Tahunan tersebut:

- *Public Expose* dihadiri oleh manajemen Perseroan, dalam hal ini diwakili oleh Direksi dan *Corporate Secretary* Perseroan, serta para tamu undangan;
- Acara diawali dengan sambutan, penyampaian tata cara *Public Expose* secara virtual, dilanjutkan dengan penyampaian paparan materi oleh Bapak Roza Permana Putra selaku Direktur Utama dan diakhiri dengan tanya jawab dengan para tamu undangan;
- Jumlah seluruh peserta yang hadir (selain manajemen dan karyawan Perseroan) adalah 18 orang;
- Materi paparan, daftar hadir peserta, ringkasan tanya jawab, dan *snapshot* acara *Public Expose* tersebut kami lampirkan bersama dengan surat ini.

Demikian dapat kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
**PT Golden Eagle Energy Tbk**

**Chrismasari Dewi Sudono**  
Sekretaris Perusahaan



GOLDEN EAGLE  
ENERGY

# PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk

PAPARAN PUBLIK (*PUBLIC EXPOSE*)

21 DECEMBER 2020



# DAFTAR ISI

**1 SEKILAS MENGENAI PERSEROAN**

**2 INDUSTRI BATUBARA TAHUN INI**

**3 KINERJA PERSEROAN**

**4 PROSPEK USAHA**

**5 STRATEGI PERSEROAN**



**GOLDEN EAGLE**  
ENERGY

# SEKILAS MENGENAI PERSEROAN



# PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk (SMMT.JK)



Merupakan salah satu perusahaan produsen batubara thermal dengan dua aset batubara yang telah beroperasi dan satu aset dalam tahap eksplorasi di Kalimantan dan Sumatera

## AREA KALIMANTAN



INTERNASIONAL  
PRIMA COAL



**LOKASI** PALARAN, SAMARINDA,  
KALIMANTAN TIMUR

### GEOLOGI

MULTIPLE SEAMS DENGAN SR 6-11

### BATUBARA KUALITAS SEDANG

CV GAR 4,700 sd 5,500 kcal/kg



### PROYEK TABALONG

dalam eksplorasi

## AREA SUMATRA



TRIARYANI



**LOKASI** RAWAS ILIR, MUSI RAWAS UTARA,  
SUMATERA SELATAN

**CADANGAN MELIMPAH** 317 juta ton (JORC)

### GEOLOGI

SEAM TUNGGAL DENGAN SR  $\pm$  4

### BATUBARA BERSIH DAN HOMOGEN

CV GAR 4.000 – 4.200, rendah sulfur (<0.5%),  
Rendah Ash (<5%)

# LOKASI PROYEK

**TOTAL LUAS KONSESI**

**8.526 Ha**

**TOTAL SUMBERDAYA**

**648 Juta ton**

**TOTAL CADANGAN**

**431 Juta ton**

## PT TRIARYANI

- Tambang Batubara
- Resource (JORC) : 330 Juta ton
- Reserves (JORC) : 317 Juta ton
- Beroperasi komersial sejak 2014
- Kapasitas mendekati 1mtpa

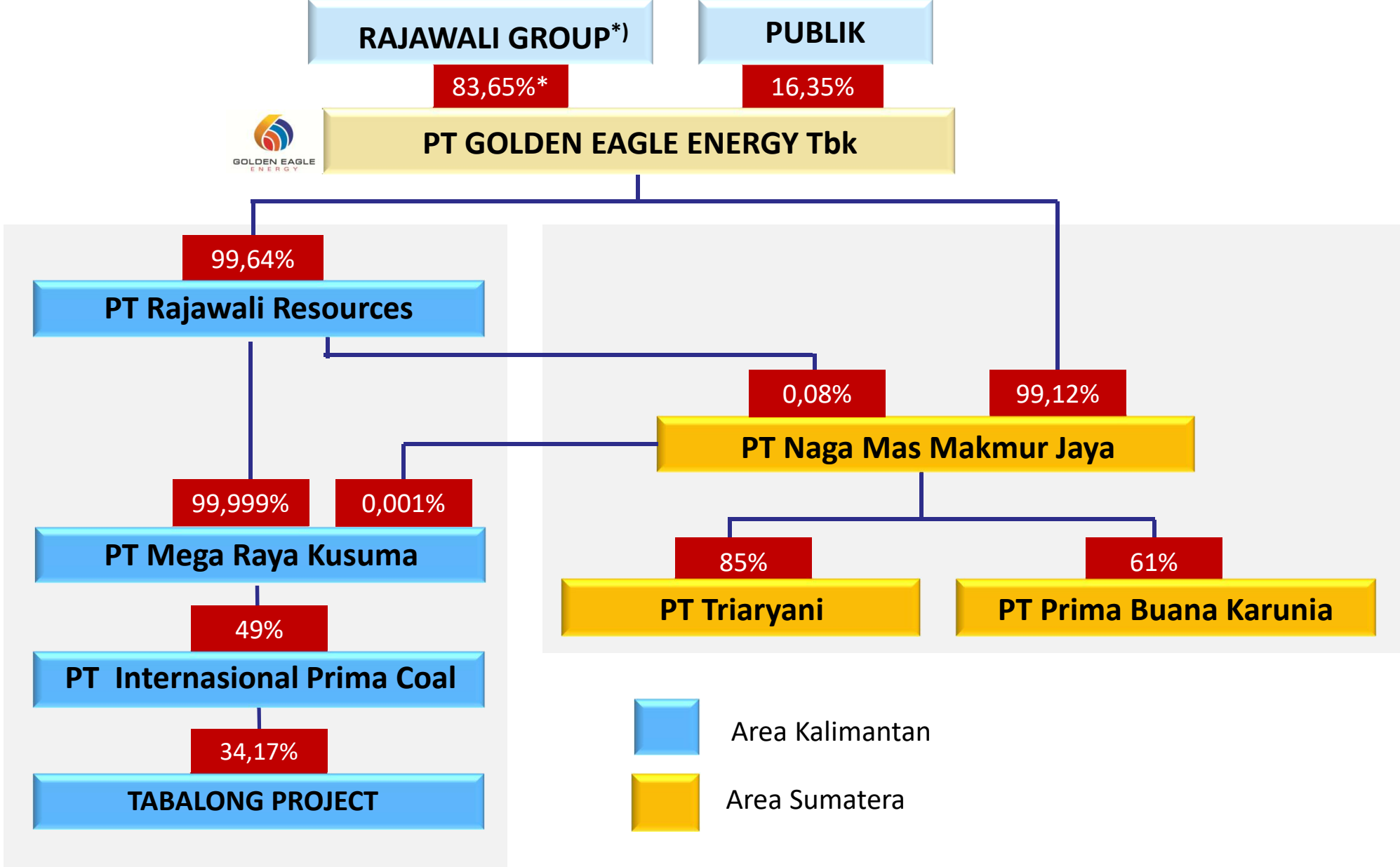
## PT INTERNASIONAL PRIMA COAL

- Tambang Batubara
- Resource : 26 Juta ton
- Reserves : 5,2 Juta ton
- Berproduksi sejak 2010
- Kapasitas mencapai 1 mtpa

## TABALONG PROJECT

- Tambang Batu bara terintegrasi jalur logistik berupa jalan hauling dan terminal batubara dilengkapi jetty dan conveyor
- Resource (JORC) : 292 Juta ton
- Reserves (JORC) : 109 Juta ton

# STRUKTUR PERSEROAN



\*) Per 30 November 2020





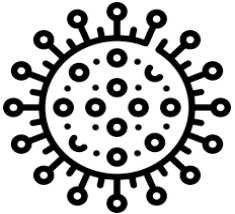
**GOLDEN EAGLE**  
ENERGY

# INDUSTRI BATUBARA TAHUN INI





# THE GAME CHANGER



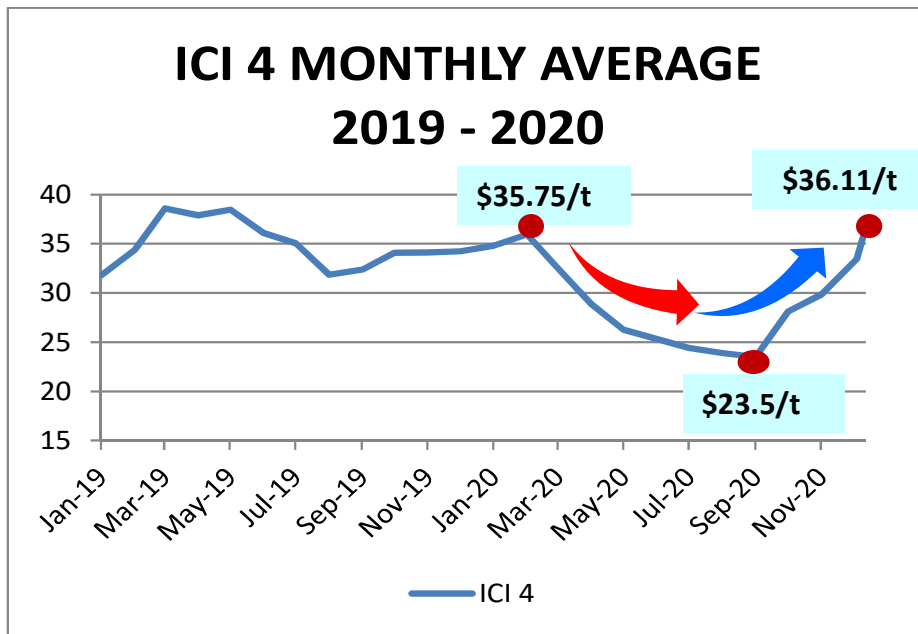
**WABAH PANDEMI CORONA VIRUS DISEASE (COVID-19)** mulai menyebar sejak awal 2020 mulai dari Wuhan, China, telah menyebabkan pembatasan aktivitas hampir di seluruh dunia

## DAMPAK PANDEMI TERHADAP INDUSTRI BATUBARA

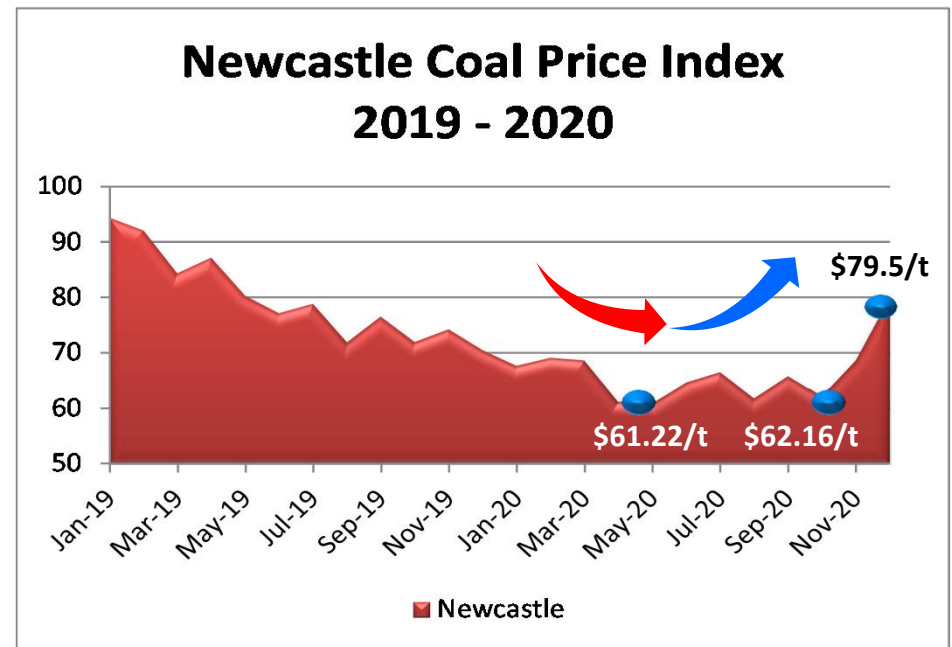
- **PERMINTAAN** – Kebijakan *lockdown* khususnya di China, India dan di dalam negeri menyebabkan penurunan aktivitas industri dan penggunaan bakar batubara sebagai bahan bakar industri
- **HARGA** – melemahnya permintaan dan lesunya perekonomian telah membawa harga batubara ke level terendah selama 10 tahun terakhir
- **LIKUIDITAS KETAT** – likuiditas semakin ketat karena berkurangnya margin dan tertundanya pembayaran dari pelanggan

# TINJAUAN HARGA

- Harga batubara di paruh pertama 2020 menurun tajam
- ICI-4 sempat anjlok 34% hingga level terendahnya USD23,5/t di bulan September 2020
- Index *Newcastle* melanjutkan rally penurunan harga sejak 2019, hingga level terendah USD61.22/ton pada bulan Apr 2020
- Sebelum akhirnya mulai rebound kembali di paruh kedua 2020



Sumber : Argus Media



Sumber : CNBC

# TINJAUAN PASAR

## Permintaan batubara secara global menurun di tahun 2020

- Asia Pasifik (80% pasar) – permintaan turun 5% , terutama karena China, India dan Korea, sebagai akibat dari pandemi dan diharapkan sifatnya sementara
- Atlantik (20% pasar) – permintaan turun 20%, terutama dari Eropa sifatnya lebih permanen, beralih ke sumber energi yang lebih ramah lingkungan

### Domestik

- Produksi batubara Indonesia YTD Sep 2020 mencapai 418 juta ton, **turun 9,8% YoY**
- **Konsumsi batubara oleh PLN** hingga akhir tahun ini diprediksi 99.9 juta ton atau **92% dari target 109 juta ton**, terutama karena penurunan pemakaian listrik industri dan pemerintah

DEMAND	2019	YOY	2020	YOY	2021
China	226	-21	205	1	207
India	169	-18	151	13	164
Northeast Asia (Ex-China)	306	-23	283	5	287
Japan	117	-7	110	0	110
Taiwan	67	-2	65	1	65
Korea	112	-10	102	5	107
Hong Kong	10	-4	6	0	6
South Asia (Ex-India)	23	1	24	2	26
Southeast Asia	112	14	126	11	136
Africa and the Middle East	2	1	3	2	5
<b>Asia-Pacific</b>	<b>838</b>	<b>-47</b>	<b>792</b>	<b>34</b>	<b>825</b>
United Kingdom	3	-2	1	0	1
Continental Europe	40	-16	24	-8	17
Southern Europe	17	-9	8	0	8
Scandinavia	4	0	3	0	3
Other Europe	9	-2	6	0	6
Mediterranean	54	3	57	4	61
North America	19	-8	10	2	13
South America	20	2	23	2	25
<b>Atlantic</b>	<b>165</b>	<b>-32</b>	<b>134</b>	<b>1</b>	<b>135</b>
<b>Global Demand</b>	<b>1004</b>	<b>-78</b>	<b>925</b>	<b>35</b>	<b>960</b>

Sumber : Noble research



**GOLDEN EAGLE**  
ENERGY

# KINERJA PERSEROAN



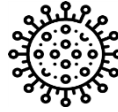
# BAGAIMANA PERSEROAN MENYIKAPI PANDEMI



## MENJAGA LINGKUNGAN KERJA TETAP AMAN

Dengan menerapkan protokol kesehatan

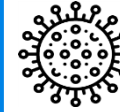
- Penggunaan masker dan jaga jarak
- pembatasan kerumunan, dan kunjungan
- *Work From Home (WFH)* bagi yang relevan
- pengetesan kesehatan secara regular,
- Prosedur karantina



## MENJAGA TAMBANG TETAP BEROPERASI

Tetap menjaga tingkat produksi agar dapat mencapai tingkat keenomian yang cukup (*economic of scale*) di tengah tergerusnya margin

Terus menerus mencari peluang untuk efisiensi biaya dan meningkatkan produktivitas alat



## MENJAGA KECUKUPAN ARUS KAS

### **Restrukturisasi hutang**

- Perpanjangan tenor 5 tahun
- Penundaan pembayaran pokok
- Penurunan tingkat bunga

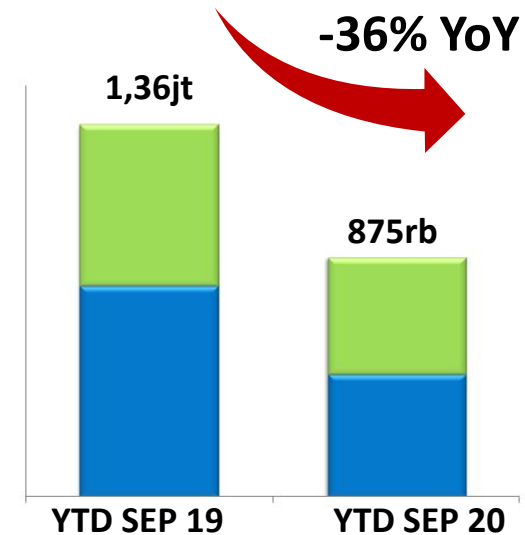
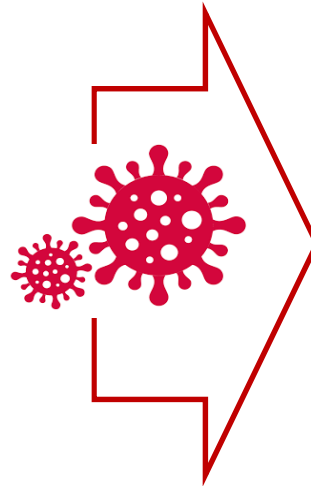
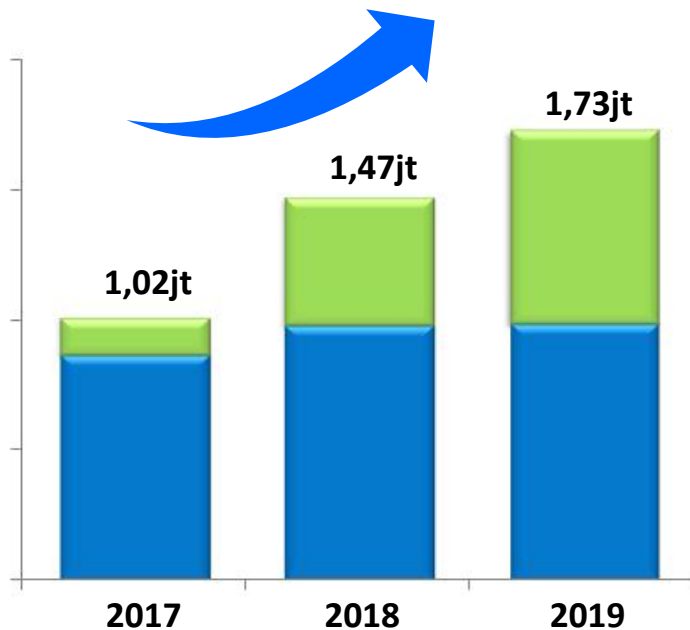
### **Pengawasan arus kas secara ketat**

### **Perubahan *marketing mix***

Kombinasi *end user* dan spot  
Kombinasi HBA dan ICI

# KINERJA OPERASIONAL

## VOLUME PRODUKSI (ton)



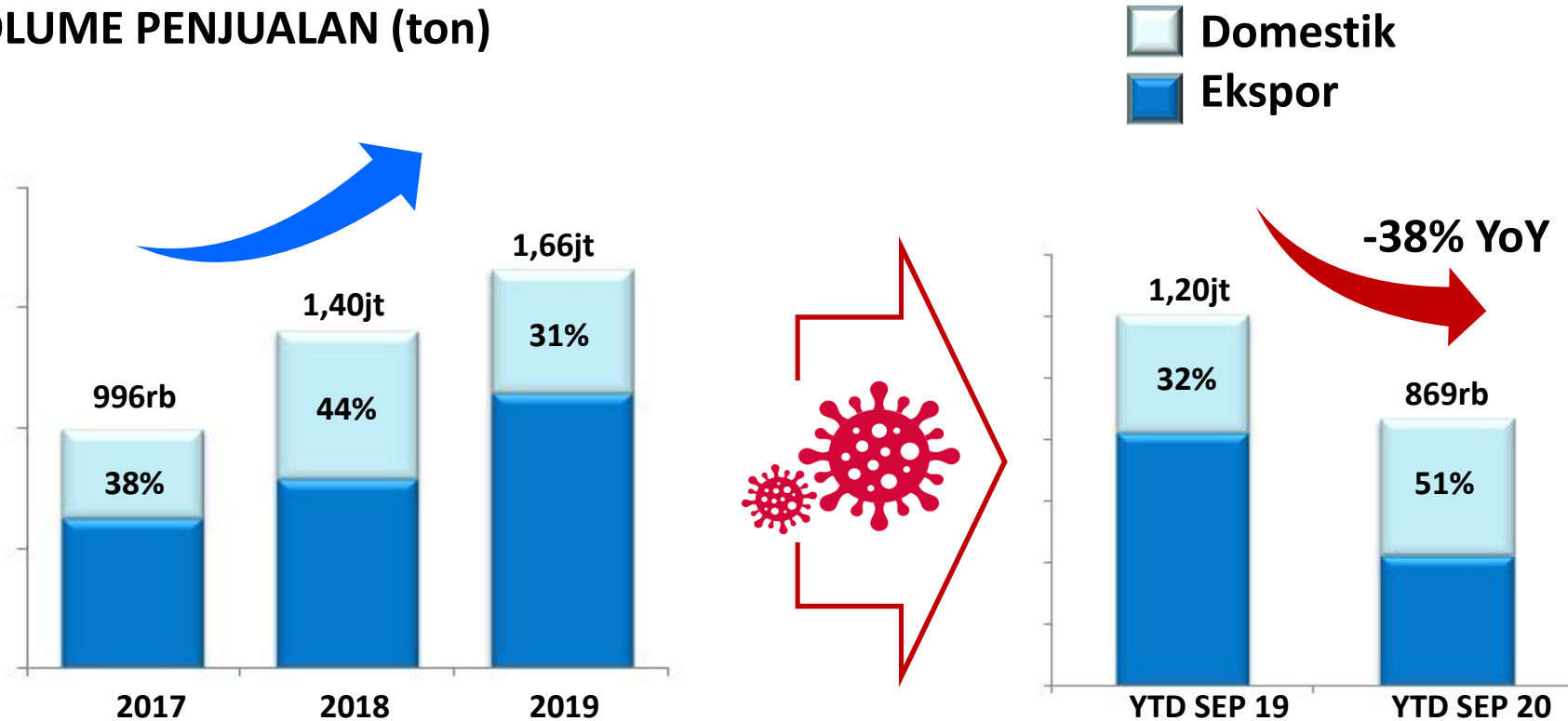
## **PANDEMI COVID-19 mempengaruhi kinerja Perseroan**

- Sebelum pandemi, Perseroan menunjukkan trend peningkatan produksi selama tiga tahun berturut-turut.
- Hingga September 2020, perusahaan mencatatkan penurunan 36% YoY dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya



# KINERJA OPERASIONAL

## VOLUME PENJUALAN (ton)



Volume penjualan menunjukkan trend yang sama dengan produksi

**Peningkatan komposisi penjualan domestik menjadi 51%** pada YTD Sep 2020, merupakan upaya Perseroan untuk memperluas penetrasi pasar domestik untuk mendapatkan paduan harga yang lebih optimum

# KINERJA KEUANGAN

KETERANGAN (*Dalam Miliar Rupiah)	TAHUN 2017	TAHUN 2018	TAHUN 2019	YTD SEP 2019	YTD SEP 2020	KENAIKAN (PENURUNAN)
Penjualan	57.64	190.41	250.26	184.56	140.41	-24%
Laba Kotor	15.03	39.97	37.36	32.30	10.52	-67%
Pendapatan	76.85	105.72	24.71	36.11	16.69	-54%
Jumlah Beban	(51.81)	(61.11)	(55.84)	(39.90)	(45.23)	13%
Laba Bersih	40.08	84.58	6.23	28.52	(18.02)	-163%
Jumlah Aset	776.26	900.57	871.51	845.99	862.47	2%
Jumlah Ekuitas	469.95	558.14	584.45	518.05	566.43	9%
EBITDA	69.85	144.48	53.04	61.93	28.01	-55%

1) YTD Sep 2020 termasuk rugi selisih kurs sebesar Rp 7.7 Milyar, sementara YTD Sep 2019 Perusahaan membukukan laba selisih kurs Rp 3.2 Milyar

Penurunan harga dan permintaan berdampak juga pada kinerja keuangan Perseroan, namun dengan **efisiensi dan restrukturisasi hutang**, Perseroan tetap dapat membukukan **EBITDA yang positif**



**GOLDEN EAGLE**  
ENERGY

# PROSPEK USAHA



# PROSPEK USAHA

Harga Batubara sudah mulai meningkat, dan

di tengah desakan untuk beralih ke bahan bakar yang lebih ramah lingkungan, **batubara masih merupakan sumber energi utama di Asia, termasuk Indonesia**

Per September 2020

**± 50.3% atau  
32GW**

merupakan **PLTU** berbahan bakar batubara

55% atau

**78jt  
ton**

Dari konsumsi batubara domestik hingga Sep 2020 diserap **PLTU**

**141jt  
ton**

Kebutuhan batubara **PLTU** diproyeksikan meningkat dari

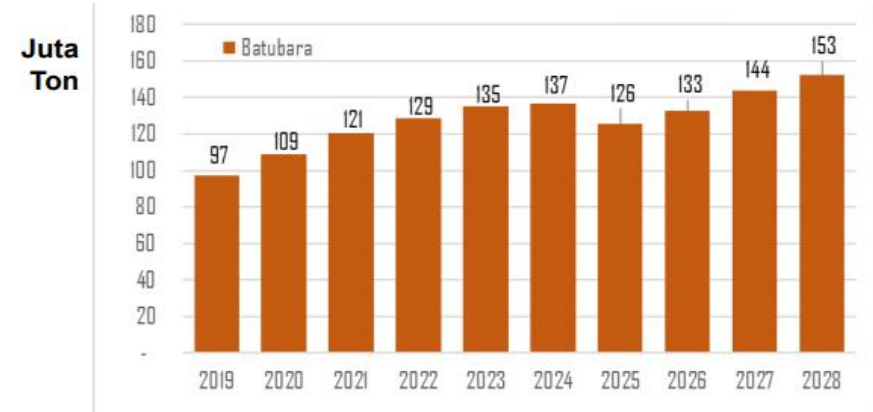
**100jt  
ton di 2020**



**153jt  
ton di 2028**

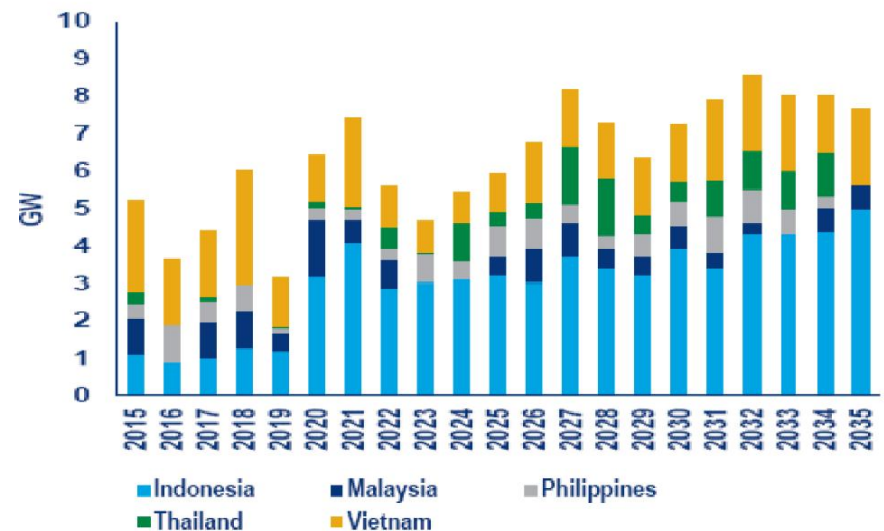
Kapasitas PLTU juga masih akan meningkat di Asia Tenggara. China juga masih membangun PLTU baru, secara selektif

## Proyeksi Kebutuhan Batubara PLN



Source : RUPTL 2019-2028

## Peningkatan Kapasitas PLTU di Asia Tenggara



Source: WoodMackenzie Energy Market Service



**GOLDEN EAGLE**  
ENERGY

# STRATEGI PERSEROAN



# STRATEGI PERSEROAN KE DEPAN



**PRODUKSI** - Tetap menjaga kapasitas produksi agar dapat mencapai *economic of scale*; perencanaan tambang yang optimum untuk mendapatkan SR yang ditargetkan;



**LOGISTIK** - Peningkatan jumlah armada angkut serta produktivitas dan *cycle time* armada angkut;



**PEMASARAN** - Memadukan penjualan yang terkait ke HBA dan pasar spot; Memperluas pasar ke pengguna akhir dan memperkuat basis di pasar domestik;



**KEUANGAN** - Melakukan efisiensi biaya secara berkelanjutan; Pengawasan arus kas secara ketat;





**GOLDEN EAGLE**  
ENERGY

# TANYA JAWAB



**Lampiran 2 - Surat No. 077/SMMT-CS/2020**

**Daftar Hadir Peserta Public Expose  
PT Golden Eagle Energy Tbk  
21 Desember 2020**

No	Nama	Kategori	Instansi/Organisasi/Media
1	Abdul Aziz	Media	Pasardana
2	Dimas Andi Shadewo	Media	Kontan
3	Rinaldo Maharditama	Pemegang saham	Individu
4	Thomas Sembiring	Media	CoalAsia
5	Damayanti T.K	Masyarakat	Individu
6	Tri Subhki	Media	Petromindo
7	Annisa Nurfitriyani	Media	Warta Ekonomi
8	Angga Lianto	Pemegang saham	PT Mutiara Timur Pratama
9	Chandra Winarko	Masyarakat	Individu
10	Julius Halim	Pemegang saham	KoinEmas
11	Aprilia Wahyu Melati	Media	Liputan6.com
12	Ardhana	Masyarakat	Individu
13	Panca	Media	ANTARA
14	Sherly Pertiaz	Media	RTV
15	M.Achir	Media	SEA Today
16	Dirhani Dina	Masyarakat	Individu
17	Wisnu Nugroho	Media	Kompas.com
18	Kiki	Media	Emiten News



Lampiran 2 - Surat No. 077/SMMT-CS/2020

Dokumentasi Acara Public Expose  
PT Golden Eagle Energy Tbk  
21 Desember 2020



**PUBLIC EXPOSE LIVE 2020**  
PT. Golden Eagle Energy, Tbk (SMN)

Kepada Para Peserta Public Expose,  
Mohon mengisi daftar kehadiran Anda dengan tautan berikut ini : (WAJIB)

<https://bit.ly/3LYbvpA>

atau  
dengan scan barcode



SCAN ME



**GOLDEN EAGLE ENERGY**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk**  
PAPARAN PUBLIK (PUBLIC EXPOSE)  
21 DECEMBER 2020



Ringkasan Tanya Jawab Public Expose  
PT Golden Eagle Energy Tbk (“Perseroan”)  
21 Desember 2020

No.	Penanya	Pertanyaan	Jawaban
1.	Rinaldo Maharditama (Investor )	<p>a. Berapa harga acuan batubara yang ideal untuk menghasilkan margin yang baik untuk produksi yang dilakukan oleh Perseroan?</p> <p>b. Adakah rencana Perseroan melakukan diversifikasi bisnis ke energi terbarukan atau bisnis terkait energi lainnya?</p> <p>c. Bagaimana Perseroan memandang masa depan batu bara yang dianggap tidak berkelanjutan di masa depan?</p>	<p>a. Untuk batubara dengan nilai kalori <i>Gross As Received</i> (GAR) sekitar 4.200 kcal/kg di kisaran harga jual sekitar AS\$32/ton hingga AS\$35/ton diharapkan telah dapat memberikan manfaat yang cukup dan berkelanjutan.</p> <p>b. Perseroan akan terus menjajaki potensi diversifikasi usahanya tersebut, khususnya untuk hilirisasi batubara, termasuk kemungkinan gasifikasi batubara. Perseroan tetap terbuka untuk menjajaki potensi usaha di bidang energi terbarukan, tentunya dengan memperhatikan tingkat keekonomiannya.</p> <p>c. Saat ini batubara masih merupakan sumber energi yang termurah dan termudah. Transisi dari pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) berbahan bakar batubara menuju ke energi terbarukan tentunya masih membutuhkan waktu. Perseroan melihat prospek industri batu bara ke depannya masih cukup menjanjikan. Ketergantungan akan sumber energi primer yang terjangkau dalam jumlah besar masih sangat tinggi, terutama bagi negara-negara berkembang di Asia Tenggara</p>
2.	Julius Halim (Investor)	<p>a. Berapa realisasi volume produksi, volume penjualan, <i>average selling price</i> untuk Triaryani, IPC per September 2020? Apa acuan harga jual yang digunakan untuk masing-masing produk batubara di Triaryani dan IPC? Apakah menggunakan ICI atau yang lain?</p> <p>b. Berapa target volume produksi dan penjualan tahun 2021, baik Triaryani maupun IPC?</p> <p>c. Berapa <i>cash cost</i>, harga pokok produksi untuk Triaryani dan</p>	<p>a. Realisasi volume produksi Perseroan hingga bulan September 2020 mencapai 875ribu ton dan diharapkan hingga akhir tahun tingkat produksi Perseroan dapat mencapai 82% dari rencana produksi yang ditargetkan. Kisaran rata-rata harga jual batubara Perseroan sejalan kisaran rata-rata harga acuannya, untuk batubara Triaryani cenderung mengacu pada ICI-4 sedangkan untuk batubara IPC dengan memiliki tingkat kalori lebih tinggi mengacu pada ICI-3. Adapun untuk penjualan batubara ke pembangkit listrik baik yang dimiliki oleh PLN maupun anak usahanya, sesuai dengan peraturan akan mengacu pada Harga Batubara Acuan (HBA).</p> <p>b. Tahun depan diharapkan kondisi pasar batubara membaik sehingga tingkat produksi bisa kembali pulih bahkan lebih baik dari tahun 2019 hingga keseluruhan produksi dapat mendekati 2 juta ton. Yang mana, realisasinya tentu juga akan dipengaruhi oleh keberhasilan penanganan pandemi Covid-19 dan uji coba serta distribusi vaksin</p> <p>c. <i>Cash cost</i> maupun harga pokok produksi untuk Triaryani dan IPC tentunya berbeda. Triaryani dengan nisbah kupas (<i>stripping ratio</i>) relatif rendah memiliki</p>

No.	Penanya	Pertanyaan	Jawaban
		<p>IPC?]</p> <p>d. Mohon penjelasan terkait aset lain-lain, diantaranya hak operasional pelabuhan sampai dengan 31 Desember 2029 dan uang muka infrastruktur logistik batubara</p> <p>e. Apakah penjualan ke PLN melalui pihak ketiga?</p>	<p>biaya penambangannya yang relatif rendah namun biaya pengangkutannya lebih tinggi mengingat lokasinya cukup jauh di dalam, sementara IPC dengan nisbah kupas yang lebih tinggi, biaya penambangannya juga lebih tinggi, namun biaya logistiknya lebih rendah mengingat lokasinya dekat dengan pelabuhan sungai. Di tahun ini, harga batubara, terutama ICI-4, mencapai level terendah dalam 10 tahun terakhir, namun hingga bulan September 2020, Perseroan tetap dapat membukukan EBITDA yang positif, dari situ dapat terlihat bahwa <i>cash cost</i> Perseroan masih terjangkau.</p> <p>d. PT Triaryani, anak perusahaan Perseroan mempunyai hak untuk menggunakan pelabuhan di daerah Bagus Kuning, dekat Palembang hingga tahun 2029, untuk pencatatannya hak tersebut akan diamortisasi hingga akhir masa penggunaannya sementara uang muka infrastruktur merupakan pembayaran uang muka untuk menggunakan infrastruktur logistik batubara di Sumatera Selatan</p> <p>e. Penjualan batubara ke PLTU PLN dapat dilakukan melalui beberapa opsi, diantaranya melalui melalui pihak ketiga, anak usaha PLN atau melalui perusahaan yang terafiliasi dengan PLN, tergantung dari permintaan pelanggan serta kesesuaian syarat dan ketentuan jual belinya.</p>
4.	Dimas A.S (Kontan)	<p>a. Hingga kuartal ketiga tahun ini, Perseroan mengalami kerugian bersih dan pendapatan juga turun. Bagaimana proyeksi kinerja di akhir tahun nanti serta di tahun 2021 mendatang? Bagaimana strategi perusahaan untuk memperbaiki kinerjanya?</p> <p>b. Bagaimana proses produksi dan penjualan batu bara Perseroan di sisa tahun ini maupun di tahun depan? Apakah sudah ada target produksi dan penjualan batu bara di tahun 2021? Seperti apa strateginya?</p> <p>c. Apa ada rencana pengembangan bisnis dari SMMT di tahun depan? Seperti akuisisi tambang batu bara atau diversifikasi ke bisnis lain (non batu bara)? Bagaimana</p>	<p>a. Hingga akhir tahun 2020, diharapkan Perseroan dapat merealisasikan 80% dari target produksi sebesar satu setengah juta ton batubara.</p> <p>Strategi yang diterapkan Perseroan di tahun ini adalah berusaha agar kegiatan operasional di lapangan tetap berjalan dalam situasi pandemi saat ini. Dalam hal pemasaran, Perseroan melakukan <i>marketing mix</i> dengan penetrasi ke pasar domestik dan menambah penjualan batubara ke PLTU dalam negeri. Selain perluasan pasar, paduan antara pasar <i>spot</i> dan HBA yang merupakan rata-rata tiga bulanan diharapkan dapat mengurangi resiko fluktuasi harga batubara terutama saat terjadi penurunan harga yang tajam</p> <p>b. Target tahun depan, seperti yang sudah disampaikan sebelumnya, diharapkan kondisi membaik sehingga dapat sedikit meningkat dibandingkan pencapaian tahun 2019 sebelum terkena dampak pandemi. Strategi tahun depan adalah memanfaatkan momentum peningkatan harga dengan mengoptimalkan kapasitas yang ada dan terus menerus mencari alternatif efisiensi untuk mempertahankan keberlanjutan Perseroan dalam jangka panjang</p> <p>c. Perseroan tetap terbuka untuk menjajaki potensi pengembangan bisnis baik di bidang batubara maupun non batubara, khususnya yang terkait dengan peningkatan nilai tambah dari batubara itu sendiri,</p>

No.	Penanya	Pertanyaan	Jawaban
		gambarannya? Berapa capex yang disiapkan?	<p>sejauh prospektif dan ekonomis. Tentunya dengan tetap berhati-hati mengingat pemulihan kondisi perekonomian di tahun depan masih sangat tergantung pada keberhasilan penanganan pandemi COVID-19 serta uji coba dan pendistribusian vaksinnnya.</p> <p>Belanja modal yang dianggarkan untuk tahun ini masih difokuskan untuk menunjang kegiatan operasional, belum mencakup pengembangan bisnis yang lain.</p>
5.	Dina	<p>a. Bagaimana target Perseroan di tahun depan dengan kondisi pandemi Covid-19 yang sepertinya masih akan berlangsung sampai tahun depan?</p> <p>b. Apakah ada rencana untuk melakukan gasifikasi batu bara sesuai dengan permintaan pemerintah?</p>	<p>a. Tingginya kebutuhan batubara dari Cina dan meningkatnya harga batubara di Cina telah mendorong pemerintah Cina untuk membuka keran impor untuk menekan harga. Selain itu Cina juga telah berkomitmen akan membeli sekitar 200 juta ton batubara dari Indonesia di tahun-tahun mendatang, dengan demikian Perseroan cukup optimis tetap dapat memenuhi target yang telah di tengah situasi pandemi saat ini</p> <p>b. Gasifikasi batu bara merupakan salah satu alternatif hilirisasi batubara yang menjadikan batu bara lebih ramah lingkungan. Mengingat pemerintah juga mendorong program hilirisasi batubara ini, Perseroan juga terbuka untuk menjajaki potensi gasifikasi batubara ini, mengingat cadangan batubaranya di Sumatera juga cukup besar, tentunya dengan tetap mempertimbangkan kelayakan ekonominya.</p>
7.	Damayanti	a. Negara mana yang menjadi tujuan ekspor dari SMMT untuk IPC dan Triaryani, serta apakah ada perubahan pangsa pasar ekspor batu bara sehubungan dengan kondisi yang terjadi saat ini?	a. Dengan adanya <i>lockdown</i> di India dan pembatasan impor oleh China hingga menjelang akhir tahun ini, negara tujuan ekspor yang utama Perseroan beralih ke negara-negara di Asia Tenggara, seperti Thailand, Filipina, Kamboja.
8.	Chandra	a. Berkaitan dengan infrastruktur tambang, apa saja yang saat ini dikerjakan oleh perusahaan dalam mendukung kelancaran operasi?	a. Perseroan akan terus melakukan peningkatan kualitas dari jalan angkut yang ada agar dapat menurunkan <i>cycle time</i> (waktu angkut) batu bara dari tambang menuju pelabuhan. Selain itu Perseroan secara paralel juga secara terus menerus berusaha untuk meningkatkan jumlah armada angkut dari kontraktor. Diharapkan dengan meningkatnya kualitas infrastruktur dapat meningkatkan produktivitas armada angkut sehingga profitabilitas kontraktor juga meningkat sehingga memberikan insentif bagi para kontraktor untuk menambah kapasitas armada angkutnya.
8.	Thomas Sembiring (Coal Asia)	<p>a. Berapa banyak kontrak yang sudah dipegang perusahaan sejauh ini untuk tahun 2021?</p> <p>b. Apakah ada negara yang benar-</p>	a. Kontrak yang sudah berproses sejauh ini sekitar 60%, sebagian besar merupakan kontrak untuk tambang di Kalimantan, namun ada juga sebagian untuk hasil produksi tambang di Sumatera.



No.	Penanya	Pertanyaan	Jawaban
		<p>benar baru untuk tahun depan, dan jumlahnya berapa?</p> <p>c. Setelah terbitnya UU Minerba, bagaimana situasi di daerah? Mengingat kewenangan daerah makin terbatas. Apakah berdampak pada rencana kerja Perseroan?</p>	<p>b. Untuk tahun depan, sebagian besar kontrak berasal dari pembeli lama dengan peningkatan volume untuk negara-negara di Asia Tenggara</p> <p>c. Sejauh ini belum ada dampak yang signifikan terhadap rencana kerja Perseroan. Pemerintah daerah secara berangsur memberikan arahan-arahan, terutama yang terkait dengan perubahan administrasi, diantaranya yang terkait dengan proses administrasi pemuatan dan pengangkutan batubara dengan tongkang. Ke depannya, keterlibatan pemerintah pusat akan lebih aktif termasuk dalam proses penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran tahun depan.</p>
10.	Ardhana	<p>a. Bagaimana rencana perseroan ke depan, apabila harga batu bara terus melemah? Dan efisiensi seperti apa yang akan ditempuh oleh Perseroan?</p>	<p>a. Harga batubara telah mengalami titik terendah dalam 10 tahun, di tahun 2020 ini dan telah rebound. Perseroan yakin, kebutuhan batubara di Asia akan tetap besar dan investasi PLTU juga masih bertambah. Tentunya mekanisme pasar akan bekerja, bila harga terlalu rendah dan banyak tambang batubara yang tidak lagi ekonomis, suplai akan terhambat dan sehingga harga akan kembali terangkat. Tentunya, Perseroan juga akan terus melakukan efisiensi dan mencari peluang untuk meningkatkan produktivitas</p>